

HUBUNGAN PENGETAHUAN, PEKERJAAN, PENDAPATAN, DAYA TERIMA PMT
TERHADAP TINGKAT KONSUMSI ENERGI, PROTEIN DAN STATUS GIZI BALITA
YANG MENDAPATKAN PMT DI DESA SUMBEREJO, KOTA BATU

Amira Fajriyah

Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Malang

Jl. Besar Ijen no. 77C, Malang

Email : p17110223043_amira@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah gizi balita masih menjadi tantangan serius di Indonesia dan memberikan dampak terhadap kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis pangan lokal. Namun efektivitas PMT dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan ibu, pekerjaan, pendapatan keluarga, dan daya terima PMT. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, pekerjaan, pendapatan orang tua, dan daya terima PMT terhadap tingkat konsumsi energi, konsumsi protein, serta status gizi balita yang mendapatkan PMT berbasis pangan lokal di Desa Sumberejo, Kota Batu. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional analitik dengan desain cross-sectional. Data dikumpulkan dalam satu waktu tanpa intervensi dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antar variable. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, dan daya terima PMT dengan tingkat konsumsi energi dan protein balita. Selain itu, tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara tingkat konsumsi energi maupun protein dengan status gizi balita ($p > 0,05$). **Kesimpulan:** Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan gizi balita dipenuhi oleh beberapa faktor yang lebih kompleks, seperti pola makan, kondisi kesehatan, dan kestabilan ekonomi keluarga.

Kata kunci: PMT, status gizi, energi, protein, pengetahuan ibu, pendapatan, pekerjaan, daya terima.